

## Kontak Tembak di Nabire, TNI Lumpuhkan DPO KKB Anak Buah Aibon Kogoya

Jurnal Agung - [NABIRE.WARTAWAN.ORG](http://NABIRE.WARTAWAN.ORG)

Mar 19, 2026 - 20:39



*(Foto Dok): Aparat TNI dari Komando Operasi (Koops) TNI Papua berhasil melumpuhkan satu orang daftar pencarian orang (DPO) kelompok kriminal bersenjata (KKB) yang terafiliasi dengan TPNPB-OPM dalam sebuah operasi patroli keamanan di wilayah Nabire, Minggu (15/3/2026).*

NABIRE- Aparat TNI dari Komando Operasi (Koops) TNI Papua berhasil melumpuhkan satu orang daftar pencarian orang (DPO) kelompok kriminal bersenjata (KKB) yang terafiliasi dengan TPNPB-OPM dalam sebuah operasi patroli keamanan di wilayah Nabire, Minggu (15/3/2026).

DPO yang berhasil dilumpuhkan diketahui bernama Hurbianus Mirip, yang merupakan anggota kelompok Kodap III/D wilayah Dulla di bawah pimpinan Aibon Kogoya. Ia telah masuk dalam daftar pencarian sejak 2025 dan diduga terlibat dalam sejumlah aksi kekerasan bersenjata di Papua.

Peristiwa bermula saat tim patroli Koops TNI Papua mendeteksi dua orang anggota kelompok bersenjata yang membawa senjata api. Saat dilakukan pendekatan, terjadi kontak tembak antara aparat dan kelompok tersebut.

Dalam situasi tersebut, kedua anggota kelompok berusaha melarikan diri ke arah hutan. Tim kemudian melakukan pengejaran hingga akhirnya menemukan satu orang anggota kelompok dalam kondisi tewas di lokasi, yang kemudian diidentifikasi sebagai Hurbianus Mirip.

Kepala Penerangan Koops TNI Papua, Letkol M. Wirya Arthadiguna, menegaskan bahwa operasi ini merupakan bagian dari upaya menjaga stabilitas keamanan di wilayah Papua.

“TNI tidak akan memberikan ruang bagi kelompok bersenjata yang mengganggu keamanan masyarakat. Setiap tindakan dilakukan secara tegas, terukur, dan tetap mengedepankan profesionalisme,” ujarnya.

Ia juga menambahkan bahwa pendekatan yang dilakukan TNI tidak hanya berfokus pada aspek penegakan hukum, tetapi juga diiringi upaya membangun stabilitas, kesejahteraan, serta kepercayaan masyarakat di wilayah Papua.

Keberhasilan operasi ini menunjukkan komitmen aparat dalam menjaga keamanan wilayah sekaligus melindungi masyarakat dari potensi gangguan keamanan. Situasi di lokasi kejadian dilaporkan tetap terkendali pasca insiden tersebut. ([PERS](#))